

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

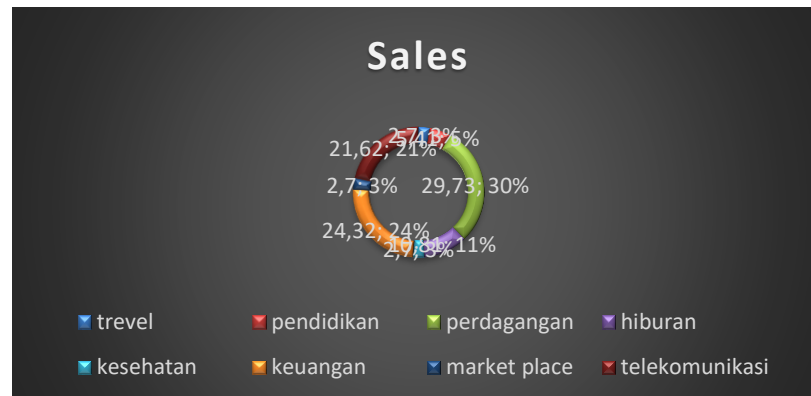
Perkembangan teknologi yang sangat cepat di Indonesia menjadi peluang yang sangat menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dirasakan semua lapisan masyarakat, terutama mahasiswa yang banyak merasakan perubahan-perubahan dari perkembangan teknologi saat ini. Pentingnya perkembangan *startup* di Indonesia dalam membentuk perekonomian digital memberikan peluang bagi para mahasiswa untuk ikut berkontribusi mengembangkan usaha *startup*. *Startup* merupakan bisnis yang masih berada dalam tahap awal pengembangan dan membutuhkan dorongan motivasi yang kuat untuk dapat bertahan dan tumbuh dalam pasar yang kompetitif. *Startup* adalah sebuah usaha kewirausahaan yang merupakan bisnis baru, biasanya hanya memerlukan waktu yang relatif cepat untuk tumbuh serta berkembang pesat dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Yulia et al., 2021). Istilah *startup* sering kali dihubungkan dengan teknologi, web, internet, dan sejenisnya (Sentika et al., 2020). Bisnis *startup* adalah sebuah usaha rintisan baru yang belum lama beroperasi. Namun tidak semua bisnis yang baru dirintis dikategorikan sebagai *startup* bisnis. Perusahaan rintisan yang dapat dikategorikan sebagai *startup* bisnis dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang teknologi dan informasi. Dalam mendirikan bisnis start up ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah Ide bisnis, Organisasi, Strategi pencarian modal, Strategi Pemasaran, dan Keberlanjutan bisnis. Dewasa ini antusiasme masyarakat khususnya anak-anak muda indonesia terutama mahasiswa terhadap *startup* bisnis. Tingginya minat mendirikan *startup* bisnis pada kalangan mahasiswa dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti program *startup* merdeka. Dikutip dari mediaindonesia.com (Humaniora. Ratusan Mahasiswa dari 28 Universitas Ikut *Startup* Merdeka. www.mediaindonesia.com diakses pada 26 oktober 2022), sebanyak 130 mahasiswa dari 28 universitas mengikuti program studi independent bersertifikat *startup* merdeka batch pertama. Mereka memiliki 36 ide bisnis yang dibawa kedalam program yang dirancang untuk memandu mahasiswa membentuk pola pikir serta mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan sebagai *founder startup* ini.

Kewirausahaan digital adalah konsep yang menjelaskan bagaimana kewirausahaan dapat berkembang, karena bisnis dan masyarakat terus diubah oleh teknologi digital. Kewirausahaan digital menyoroti perkembangan dalam praktik, filosofis, dan pendidikan (Sartono, 2021). Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tentunya memudahkan para pelaku usaha untuk dapat menjangkau konsumen dimanapun secara cepat. Hal tersebut yang harus dijadikan generasi muda untuk lebih mengenal dunia kewirausahaan digital. Kewirausahaan digital juga merupakan solusi bagi orang-orang yang ingin meningkatkan pendapatan dengan cara yang mudah dan cepat. Bisnis *online* dapat menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan dengan bisnis *offline*, sehingga potensi untuk meningkatkan pendapatan lebih besar. Selain itu, bisnis *online* juga lebih mudah untuk dioptimalkan agar menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Kejayaan bangsa indonesia berada ditangan generasi-generasi muda khususnya mahasiswa. Untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa *entrepreneur* yang tangguh tidaklah masalah mudah. Banyak faktor yang menyebabkan ketakutan mahasiswa dalam memulai sebuah usaha baru. Ketakutan yang muncul seperti ketakutan akan kerugian, ragu untuk

memulai, modal, dan kurangnya motivasi untuk berwirausaha, sebuah studi oleh (Moy et. Al, 2001) menganjurkan bahwa faktor eksogen dan endogen adalah tantangan atau hambatan utama yang dihadapi ketika memulai dan mempertahankan usaha baru di kalangan mahasiswa. Diantaranya adalah: biaya tenaga kerja yang tinggi, suku bunga yang tinggi, peraturan pemerintah yang ketat dan kurangnya pengalaman manajerial, kurangnya pengetahuan teknis, risiko yang berlebihan.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah *startup*. Motivasi dapat menjadi penyebab seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu, dan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang atau sekelompok orang tersebut menyelesaikan suatu tujuan. Menurut (Salfiyadi, 2023) Motivasi adalah dorongan yang timbul dari adanya perasaan dari dalam dan dari luar sehingga seseorang ingin melakukan perubahan dalam perilaku atau kegiatan tertentu lebih baik dari pada situasi sebelumnya. Sedangkan (Aini et al., 2015) berpendapat kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena kepuasan atau keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri, bukan karena tekanan dari luar. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu, yang berarti seseorang melakukan suatu tindakan tidak berdasarkan dari dorongan-dorongan atau faktor-faktor lain yang berasal dari luar diri (Septianti and Frastuti, 2019). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau dari luar suatu lingkungan pekerjaan, karena adanya pengaruh faktor-faktor lain dari luar itulah yang menyebabkan dorongan dari luar menjadi motivasi ekstrinsik bagi individu (Septianti and Frastuti, 2019). Motivasi, dalam hal ini, dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Termotivasi berarti tergerak untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keinginan tinggi dan antusias 'menuju akhir dianggap termotivasi' sedangkan seseorang yang 'tidak memiliki dorongan atau inspirasi untuk bertindak dengan demikian dicirikan sebagai tidak termotivasi' (Ryan dan Deci, 2000). Motivasi intrinsik mencerminkan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hanya karena dia senang melakukannya sedangkan motivasi ekstrinsik mencerminkan keinginan untuk melakukan sesuatu karena imbalan eksternal seperti uang dan penghargaan. Oleh karena itu individu yang termotivasi secara intrinsik memiliki banyak kesenangan dan semangat untuk memulai bisnis dibandingkan dengan individu yang termotivasi secara ekstrinsik (Simola, 2011). Menurut (Moy et. Al, 2001) dalam studi tentang motivasi mahasiswa Thailand dan Hong Kong untuk memulai usaha baru menunjukkan bahwa secara umum motivasi penghargaan ekstrinsik, kemandirian atau otonomi, penghargaan intrinsik, keamanan keluarga dan manajemen perubahan telah membuat seseorang memutuskan untuk memilih kewirausahaan sebagai karir masa depan mereka.

Menurut BPS Badan Pusat Statistik, di Indonesia mayoritas kategori usaha perusahaan portal *web/platform* digital adalah perdagangan, yaitu sebanyak 29,73 persen. Diikuti kategori keuangan dan telekomunikasi yang masing-masing sebesar 24,32 dan 21,62 persen. Selebihnya tersebar pada kategori hiburan, pendidikan, *marketplace*, travel, dan kesehatan.



Gambar 1.1 Persentase Perusahaan Digital

Sumber : Badan Pusat Statistik

Universitas Muhammadiyah Jember dalam rangka mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk salah satu Universitas yang mendapat hibah program bantuan program studi menerapkan kerja sama kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dari total 28 program studi (prodi) yang ada, Universitas Muhammadiyah Jember mendapatkan bantuan paling tinggi dari seluruh PTM, yaitu 10 prodi salah satunya adalah prodi manajemen. Kunjungan dari kemenkop UKM RI pada bulan November 2022 melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap UPT inkubator wirausaha Universitas Muhammadiyah Jember. Pada kunjungan tersebut memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan berwirausaha di unmuh Jember melalui UPT Inkubator Universitas Muhammadiyah Jember. Dalam melihat peluang tersebut UPT inkubator unmuh Jember menunggu dan mencari pelaku usaha. Demi teralisasi tujuan tersebut implementasi wirausaha sudah dikolaborasikan dalam mata kuliah umum wajib kewirausahaan. Selain program tersebut unmuh Jember juga berkolaborasi dengan program merdeka belajar kampus merdeka dengan luaran program BKP Kewirausahaan. Mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan tersebut mendapatkan *benefit* seperti konversi mata kuliah sebanyak 20 sks dan mendapatkan pendanaan kewirausahaan dari kampus. Dengan adanya program-program yang diberikan oleh kampus tentunya menjadi peluang bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat dalam kewirausahaannya. Secara tidak langsung dukungan dari kampus dapat memotivasi para mahasiswa untuk berlomba-lomba mengembangkan potensi kewirausahaan dalam dirinya. Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu apa yang melatar belakangi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis untuk menjadi *startup entrepreneur*.

1.2 Rumusan Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah *startup*. Motivasi dapat menjadi penyebab seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu, dan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang atau sekelompok orang tersebut menyelesaikan suatu tujuan (Moy et. Al, 2001) menganjurkan bahwa faktor eksogen dan endogen adalah tantangan atau hambatan utama yang dihadapi ketika memulai dan mempertahankan usaha baru di kalangan mahasiswa. Diantaranya adalah: biaya tenaga kerja yang tinggi, suku bunga yang tinggi, peraturan pemerintah yang ketat dan kurangnya pengalaman manajerial, kurangnya pengetahuan teknis, risiko yang berlebihan. Motivasi, dalam hal ini, dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Termotivasi berarti

tergerak untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki keinginan tinggi dan antusias 'menuju akhir dianggap termotivasi' sedangkan seseorang yang 'tidak memiliki dorongan atau inspirasi untuk bertindak dengan demikian dicirikan sebagai tidak termotivasi' (Ryan dan Deci, 2000). Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi *intrinsik* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember?
2. Apakah motivasi *ekstrinsik* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember?
3. Apakah motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember?

1.3 Tujuan Penelitian

individu yang termotivasi secara intrinsik memiliki banyak kesenangan dan semangat untuk memulai bisnis dibandingkan dengan individu yang termotivasi secara ekstrinsik (Simola, 2011). Menurut (Moy et. Al, 2001) dalam studi tentang motivasi mahasiswa Thailand dan Hong Kong untuk memulai usaha baru menunjukkan bahwa secara umum motivasi penghargaan ekstrinsik, kemandirian atau otonomi, penghargaan intrinsik, keamanan keluarga dan manajemen perubahan telah membuat seseorang memutuskan untuk memilih kewirausahaan sebagai karir masa depan mereka. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam ;penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah motivasi *intrinsik* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah motivasi *ekstrinsik* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *startup entrepreneur* fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Objek Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi pertimbangan pihak perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya dibidang kewirausahaan.
2. Bagi Almamater
Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu ekonomi sebagai media memperlancar penyelesaian menulis skripsi.
3. Bagi Penulis
Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara untuk mengamalkan ilmu pada waktu perkuliahan dengan melakukan penelitian.